

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengenalan Surah Al-Fatihah

Zaman sekarang merupakan era global yang sangat maju dan berkembang dengan sangat pesat yang mengakibatkan banyaknya manusia ketergantungan dengan kemajuan zaman. Hal ini juga mengakibatkan bertambahnya tuntutan kehidupan bagi manusia baik dari segi materi ataupun keilmuan. Dengan tuntutan tersebut, banyaknya manusia merasakan kelelahan dalam menjalani kehidupan.

Kitab *Mujarabat* merupakan sebuah ensiklopedi yang berisikan berbagai macam do'a-do'a yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits beserta amalan-amalan, rajah, wirid, dan azimat. Dalam kitab *mujarabat*, terdapat beberapa pengobatan dari beberapa penyakit, memanggil orang yang meninggal, mengembalikan barang yang dicuri, menolak jin pengganggu, melepaskan diri dari belenggu sihir, memudahkan wanita yang sulit menikah, menolak binatang pengganggu, mendatangkan rezeki dan memudahkan hajat.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil satu bab yang berada di dalam kitab *Mujarabat* karya Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir, yakni pada bacaan basmalah dan Surah al-Fatihah karena surah ini begitu erat dan familiar dalam penggunaan sehari-hari.

Surah al-Fatihah merupakan surah pembuka dalam al-Qur'an yang memiliki kemukjizatan yang luar biasa dalam berbagai aspek. Diantara nama lain Surah al-Fatihah sebagaimana disebutkan oleh jumhur ulama adalah *Ummul Kitab* atau induk al-Qur'an, karena mencakup esensi ajaran Islam dan mengandung banyak

keajaiban dalam kandungan, struktur, serta gaya bahasanya. Surah al-Fatihah disebut sebagai *Ummul Kitab* karena ia juga merupakan pembuka dalam mushaf al-Qur'an dan ia dibaca setiap awal shalat. Ada pula ulama lain yang mengatakan bahwa Surah al-Fatihah disebut *Ummul Kitab* karena makna seluruh isi al-Qur'an sebenarnya sudah terkandung didalam ayat-ayat Surah al-Fatihah.

Al-Fatihah juga dinamakan *al-Hamdu*, *ash-Shalah*, *asy-Syifa*, dan *ruqyah*. Dinamakan *al-Hamdu* dan *ash-Shalah* karena ia merupakan salah satu bacaan yang disyaratkan dalam shalat. Nama lain Surah al-Fatihah yaitu *asy-Syifa* (obat, penawar) karena surah ini dapat menjadi obat bagi segala racun atau penyakit.

Tidak ada perbedaan diantara para ulama bahwa Surah al-Fatihah terdiri dari tujuh ayat. Adapun mengenai keberadaan basmalah sebagai bagian dari Surah al-Fatihah, para ulama beerbeda pendapat. Jumhur ulama Kufah, beberapa golongan kalangan sahabat dan tabi'in. serta beberapa ulama kontemporer mengatakan bahwa basmalah merupakan bagian dari Surah al-Fatihah.¹

Ibnu Jarir mengatakan bahwa orang Arab terbiasa menamakan sesuatu yang melingkupi semua hal atau sesuatu yang merupakan permulaan atas sesuatu yang lain dengan nama *Umm*. Jika ada seseorang imam besar yang memiliki banyak pengikut, dia akan disebut *Umm*. Mereka menyebut pemimpin pasukan perang dengan sebutan *Umm*. Ibnu Jarir menambahkan bahwa Mekkah disebut Ummul Qura karena Mekkah merupakan kota yang paling maju diantara kota-kota yang lain. Ada pula yang berpendapat bahwa Mekkah disebut Ummul Qura karena bumi dibentangkan mulai dari Mekkah.

¹Syafiurrahman al-Mubarakfury, 2012:7.

B. Bentuk Kemukjizatan Surah Al-Fatihah dalam Kitab Mujaarabat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Di dalam lafadz basmalah terdapat 19 huruf, yang mana jika diumpamakan jumlah hal itu sama persis dengan jumlah malaikat yang memiliki tugas menjaga neraka. Barangsiapa yang sering mewiridkannya, maka Allah akan memberikan rezeki diantaranya kewibawaan baik di dunia maupun di akhirat. Syekh al-Minawi mengatakan bahwa ketika ayat basmalah yang mulia itu diturunkan, ketika itu gunung-gunung ikut bergetar karena keagungannya. Malaikat Zabaniyah kemudian berkata “barangsiapa membacanya, ia tidak akan masuk neraka”. Hal ini terdapat dalam kitab *Syarh al-Kabir ‘ala Jami’ ash-Shaghir*.

Mengenai kemukjizatan dan cara penggunaan basmalah, terbagi menjadi dua yaitu dengan ditulis ayatnya atau hanya dibaca ayatnya.

1. Untuk menunjukkan Kharismatik Diri
 - a. Ayat basmalah ditulis sebanyak 600 kali lalu orang yang menulis ayat tersebut harus membawanya kemanapun ia pergi, maka khasiat yang akan ia dapatkan yaitu ia akan tampak berwibawa ketika orang lain melihatnya.
 - b. Ayat basmalah ditulis sebanyak 625 kali lalu orang yang menulis ayat tersebut harus membawanya kemanapun ia pergi, maka khasiat yang akan ia dapatkan yaitu kewibawaan yang agung dan tidak ada seorangpun yang memiliki kuasa untuk berbuat jahat kepadanya.
2. Untuk Pengobatan Penyakit
 - a. Ayat basmalah ditulis sebanyak 61 kali kemudian diletakkan pada anak yang akan meninggal, niscaya anaknya akan sehat dan hidup.

- b. Ayat basmalah ditulis sebanyak 101 kali kemudian dimasukkan ke dalam tanah sawah atau kebun yang sudah di gali, kemudian ditutup kembali dengan tanah, maka sawah atau kebun tersebut akan menjadi subur dan terlindung dari hama penyakit.
- c. Ayat basmalah ditulis sebanyak 21 kali lalu kemudian dikalungkan kepada orang yang sakit kepala, niscaya ia akan mendapatkan manfaat dari hal tersebut.
- d. Ayat basmalah dibaca sebanyak 100 kali selama 3 hari tanpa putus, maka akan diangkat segala penyakit yang ada pada tubuhnya.

3. Untuk Mengabulkan Hajat

- a. Ayat basmalah dibaca sebanyak 12 ribu kali, namun di setiap 1000 kali ayat basmalah dibaca, harus diselingi dengan melakukan shalat sunnah sebanyak 2 rakaat dan shalawat kepada Nabi Muhammad saw., lalu ia menyebutkan segala hajatnya, dan seperti itu sampai selesai di bilangan ke 12 ribu, maka hajatnya akan terkabul.
- b. Ayat basmalah dibaca di hadapan unta yang sudah tua sebanyak 786 kali selama 7 hari tanpa putus, maka apa yang ia hajatkan akan terkabul.
- c. Ayat basmalah dibaca sebanyak 786 kali pada wadah yang telah terisi air selama 7 hari berturut-turut, lalu diminumkan kepada orang yang kita suka, maka ia akan berbalik mencintai kita, jika diminumkan kepada orang yang lemah berfikir dan sulit menghafal, maka ia akan menjadi orang cerdas dan cepat hafal.

4. Untuk Keamanan/Penjagaan Diri

- a. Ayat basmalah dibaca sebanyak 21 kali sebelum tidur, maka khasiatnya yaitu Allah akan memberikan keamanan pada malam hari itu dari pencuri, segala macam marabahaya, mati mendadak dan terhindar dari gangguan setan.
- b. Ayat basmalah dibaca sebanyak 50 kali tepat di hadapan orang yang zhalim, maka Allah akan menghinakan orang tersebut.

بسم الله الرحمن الرحيم	الله	الرحمن	الرحيم	فلان	(الباب الثاني في ذكر بعض خواص صورة الفاتحة ومنها فاعلم ان فاتحة الكتاب لها خواص عجيبة فقد قال صلى الله عليه وسلم من قرأها عند النوم وقرأ معها الرحمن الاخلاص والمعوذتين فقد أمن من كل شيء إلا الموت وقال أيضا الفاتحة لما قرئت له وقال أيضا القرآن شفاء من كل داء وقال ابن عباس رضي الله عنهما مرض الحسن بن علي رضي الله عنهما فاغتم النبي صلى الله عليه وسلم فأوحى الله اليه أن اقرأ سورة لافاء فيها الفاء من الآفات على إناء فيه ماء أربعين واغسل به يديه ورجليه ورأسه وما ظهره وما بطن جسده فان الله تعالى يشفيه من كل داء (ومن خواصها) أنها إذا كتبت حروفا مقطعة ومحييت بماء طاهر وشربها المريض يرى باذن الله وقال بعض العلماء من كتبها في إناء نظيف ومحاها بماء وشرب منه زال نسيانه (وإذا قرئت) إحدى وأربعين مرة بين سنة الصبح والقرينة على وجع العين برئت عاجلا باذن الله سبأ إذا مسح بريقه بعد القراءة المذكورة وذلك نافع للعين وغيرها إن شاء الله تعالى وقد جرب وصح مراراً (وقال بعض الصالحين) من وضع يده على موضع الوجع وقرأ الفاتحة وقال اللهم اذهب عني سوء ما أجد وخشعه بدعوة نبيك المبارك الأمين المسكين عندك سبع مرات شفي وجرب أيضا ومن خواصها المنع ألم لدغ العقرب وذلك أن تأخذ إناء وتضع فيه قليلا من الماء مع قطعة ملح وتقرأها عليه سبعا وتسقيه للبلوغ فانه يبرأ ومن خواصها أن من قرأها على الضرس
------------------------	------	--------	--------	------	---

أو الثالثة إلى السابعة فان لم تر شيئا بعد ذلك فاعلم انك نقصت شيئا من العمل في أثنائه فصحه فانك تفصل لمقصودك ومن أراد أن يرى في منامه ما أخبر عليه في نفسه فليقل عذوبه اللهم رب ابراهيم واسماعيل وموسى وإسحاق ويعقوب ويعيسى ورب

(١٠)

الموجوع يرى من مدعته وذلك أن تكتب على لوح طاهر بعد أن تضع عليه رملا طاهرا وتكون الكتابة بمسبار أو عود وتكتب اب ج دهوز ح طى وهى حروف الالف والباء والميم أو العود على أول حرف وتقرأ الفاتحة مرة وتسال صاحب الوجع وهو واضع أصبعه على موضع الألم وتقول له هل شفيت فيجيبك ولا يزال أصبعه فان شفي وإلا نقلت المسبار أو العود على الحرف الثاني وتقرأ الفاتحة مرتين وتساله أيضا فان شفي وإلا نقلت على ثالث حرف وتقرأها ثلاثا وتساله كما تقدم ولا تزال تسأله عند كل حرف وتنقله إلى بعده وتزيد القراءة في كل حرف مرة فاببلغ آخرها إلا وقد شفي باذن الله لكن مع حسن الظن مع الجميع والمعدم ومن خواصها للحبة وتأليف القلوب كما أفاده بعض الاخوان وذلك أن ترج اسم المطلوب بالأحرف النارية وهي اهظم ف ش ذ بان تأخذ حرفا من النارية ثم تأخذ من حروف اسم حرفا بشرط أن يكون أول أخذك من النارية ثم حرفا من اسمك فكذا فلا بد أن يكون البدء بالأحرف النارية ويكون الختم بها بان يكون آخر الحروف منها ويكون ذلك في إحدى وعشرين ورقة ثم تضع في كل ورقة حصة لبان ذكر وشيئا من تفاح الجان وتضعها على النار وتقرأ عليها الفاتحة إلى أن ينقطع الدخان وتقول عند ذلك توكلوا يا خدام الأحرف النارية بفضاء حاجتي من فلان والقاء محيى ومودى أو محبة فلان في قلبه بحق ما تلوته عليكم وقد جرب ذلك مراراً وصح وبحسن الاعتقاد يحصل المراد ومن خواصها أيضا للحبة ماروى عن العلامة الشيخ أحمد بن الرداد أنه قال من أراد أن يصلح بين زوجين أو أخوين اتباعا لقوله صلى الله عليه وسلم من أصلح بين اثنين فقد استوجب أجر شهيد فليكتب في قرطاس بماء ورد وزعفران وشيء من مسك ويخبره في حال الكتابة بعود ولبان ذكر ويكون الكاتب على طهارة تامة وتكون الكتابة على هذا الوضع بهذا الشرط بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين محمد فلان بن فلانة لفلان بن فلانة أو فلانة بنت فلانة طاعة لله وفاتحة الكتاب الشريفة الرحمن الرحيم يرحم فلان الخ طاعة لله وفاتحة الكتاب الشريفة مالك يوم الدين امتلك فلان الخ طاعة لله تعالى وفاتحة الكتاب الشريفة إياك نبت عبد

محمد صلى الله عليه وسلم الذى قدس قدسنا ورب جبريل واسرافيل منزل التوراة والانجيل والزبور والفرقان الجليل أرقى في منامى هذا ما ترى فيه الخير والخيرات والبركات فانه يرى ما يريد بحسن الظن وينبئ أن يزيد على هذا الدعاء قال بأنى

C. Aspek Kemukjizatan Surah Al-Fatihah dalam Kitab Mujaarabat

Pada penelitian ini, penulis menganalisa bagaimana cara penggunaan surah Al-Fatihah yang terdapat pada kitab *Mujarabat* karya Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir. Adapun cara penggunaannya dapat dilakukan dengan memahami konteks dan tujuan ayat tersebut diturunkan, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca, menuliskan, dan menghafalnya.

Dalam penggunaannya, terdapat cara-cara yang harus dilakukan agar mendapatkan kemanfaatan yang diinginkan. Cara yang pertama yaitu dengan menuliskan ayat tersebut pada selembar kertas, contohnya barangsiapa yang menuliskan *bismillah* pada selembar kertas di awal bulan Muharram sebanyak 113 kali lalu membawanya, maka ia tidak akan menjumpai suatu yang ia benci selama sisa umurnya.²

Imam al-Buni berkata dalam kitab *ar-Raqim* bahwa barangsiapa yang ingin melihat sesuatu yang terjadi pada musuhnya hendaklah menuliskan *basmallah* pada lembar timah, kemudian tuliskan nama orang tersebut pada tengah kolom di hari Jum'at, kemudian mengasapinya diatas api kecil menggunakan kayu wangi dan kemenyan, kemudian jauhkan potongan kertas tersebut dari api, maka apabila kertas tersebut terbakar maka orang tersebut akan binasa atau meninggal.³

Cara yang lain dapat pula dengan membaca *basmallah* sebanyak 21 kali pada saat sebelum tidur, maka Allah swt. akan memberikan kepadanya keamanan pada malam tersebut dari gangguan syaithan, pencuri, mati mendadak, dan akan

²Syekh Ahmad Dairabi Al-Kabir, *Kitab Mujaarabat* (Jakarta Selatan, 2018), 1.

³Syekh Ahmad Dairabi Al-Kabir, *Kitab Mujaarabat* (Jakarta Selatan), 12.

Allah lindungi dari marabahaya. Lalu apabila dibacakan kepada seseorang yang dzalim, maka orang tersebut akan Allah hinakan. Jika dibacakan kepada suatu penyakit sebanyak 100 kali selama tiga hari, maka penyakit tersebut akan sembuh dengan izin Allah swt.⁴

Sesungguhnya khasiat dalam surah al-Fatihah sangat menakjubkan. Nabi Muhammad saw., bersabda “barangsiapa yang membaca surah al-Fatihah saat hendak tidur kemudian membaca pula surah al-Ikhlâs dan al-Mu’awwidzâtin, maka sungguh ia akan aman dari segala sesuatu kecuali maut”. Nabi Muhammad saw., juga bersabda “ Al-Fatihah bisa memberikan manfaat sesuai dengan hajat dibacakannya” juga dalam sabda beliau yang lain “Ummul Qur’an (surah al-Fatihah) adalah penawar segala penyakit”.

Ibnu ‘Abbas ra, meriwayatkan “bahwasanya Hasan bin ‘Ali ra, pernah sakit sehingga Nabi Muhammad pun susah. Lalu Allah mewahyukan kepada beliau agar membacakan surah yang ayat-ayatnya tidak mengandung huruf Fa (yakni surah Al-Fatihah) karena Fa memiliki makna *al-‘afat* atau penyakit.

Adapun amalan untuk menolak keburukan orang zhalim yang akan berbuat keburukan terhadap tempat tinggal atau tanah kita, maka ambillah lima buah batu kemudian bacakan surah al-Fatihah sebanyak 7 kali, al-Ikhlâs sebanyak 3 kali, al-Mu’awwidzâtin 1 kali, surah Yasin 1 kali, al-Mulk 1 kali, ayat kursi 1 kali dan shalawat sebanyak 10 kali. Kemudian tanam lima batu tersebut pada empat sudut tempat yang dimaksud dengan meletakkan batu kelima di tengah tempat tersebut,

⁴Syekh Ahmad Dairabi Al-Kabir, *Kitab Mujarabat, Tuross*, Jl. Moch. Khafi Ii Gg. Damai No. 119, Jakarta Selatan, h. 7.

maka Allah akan melindungi dari keburukan orang zhalim tersebut dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁵ Berikut adalah aspek kemukjizatan Surah Al-Fatihah sebagaimana dijelaskan dalam Kitab Muja'abat:

1. Kemukjizatan pada Aspek Pengobatan

Dalam tradisi pengobatan spiritual yang disebutkan dalam Kitab Muja'abat, Surah Al-Fatihah diyakini memiliki kekuatan penyembuhan yang sangat besar. Al-Fatihah disebut sebagai *asy-Syifa* (penyembuh), ini berarti surah ini dianggap sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit, baik penyakit fisik seperti sakit kepala, demam, dan gangguan pencernaan maupun penyakit spiritual seperti sering cemas dan depresi. Dalam Kitab Muja'abat, Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir menganjurkan untuk membacakan al-Fatihah di atas air yang kemudian diminumkan kepada orang yang sakit. Air yang sudah diber bacaan al-Fatihah ini diyakini membawa kesembuhan. Amalan inidilakukan dengan penuh keyakinan bahwa Allah yang memberi kesembuhan.⁶

2. Kemukjizatan pada Aspek Pembuka Rezeki

Salah satu mukjizat yang dijelaskan dalam Kitab Muja'abat adalah kekuatan Surah Al-Fatihah dalm hal pembuka pintu-pintu rezeki. Syekh Ahmad Dairabi menyarankan untuk membaaca Surah Al-Fatihah dengan hitungan tertentu, yakni sebanyak 7 kali setiap selesai shalat fardhu atau pada waktu-waktu mustajab seperti sepertiga malam terakhir. Pembacaan ini dilakukan dengan niat agar Allah memudahkan urusan dan melimpahkan rezeki yang berkah. Mukjizatnya terletak

⁵Syekh Ahmad Dairabi al-Kabir, *Kitab Muja'abat* (Jakarta Selatan 2018).

⁶ Syekh Ahmad Dairabi Al-Kabir, *Kitab Muja'abat, Tu'ros*, Jl. Moch. Khafi Ii Gg. Damai No. 119, Jakarta Selatan.

pada keyakinan bahwa Allah lah yang memberi rezeki dan al-Fatihah berfungsi sebagai sarana mempercepat terkabulnya do'a.⁷

3. Kemukjizatan pada Aspek Penjagaan Diri

Surah Al-Fatihah disebut dalam Kitab Muja'abat sebagai salah satu sarana ampuh untuk mengatasi gangguan jin, sihir, atau kerasukan. Al-Fatihah sering dibaca sebagai bagian dari *ruqyah* untuk mengusir jin atau menghilangkan pengaruh sihir. Syekh Ahmad Dairabi menjelaskan bahwa pembacaan al-Fatihah dengan niat perlindungan dari gangguan makhluk halus, jika dilakukan secara istiqomah dan penuh keikhlasan, akan menolak segala bentuk gangguan tersebut. Bahkan, dalam situasi yang lebih darurat seperti kerasukan, al-Fatihah dapat dibacakan langsung dihadapan orang yang terkena guna-guna atau gangguan jin tersebut.⁸

4. Kemukjizatan pada Aspek Tercabulnya Hajat atau Do'a

Surah Al-Fatihah juga berfungsi sebagai do'a yang mustajab. Dalam Kitab Muja'abat, ada berbagai tata cara membaca al-Fatihah agar do'a lebih cepat dikabulkan. Misalnya, membaca al-Fatihah dengan jumlah tertentu (7, 21, atau 100 kali) disertai dengan niat dan do'a khusus yang diinginkan. Do'a yang diiringi dengan bacaan al-Fatihah memiliki kekuatan spiritual yang lebih besar karena surah ini mencakup seluruh pujian kepada Allah, permohonan hidayah, serta pengharapan perlindungan dari kesesatan.⁹

⁷ Syekh Ahmad Dairabi Al-Kabir, *Kitab Muja'abat, Tu'ros*, Jl. Moch. Khafi li Gg. Damai No. 119, Jakarta Selatan.

⁸ Syekh Ahmad Dairabi Al-Kabir, *Kitab Muja'abat, Tu'ros*, Jl. Moch. Khafi li Gg. Damai No. 119, Jakarta Selatan.

⁹ Syekh Ahmad Dairabi Al-Kabir, *Kitab Muja'abat, Tu'ros*, Jl. Moch. Khafi li Gg. Damai No. 119, Jakarta Selatan.

Mengenai pendapat para ulama terhadap khasiat Surah Al-Fatihah diatas, sebagian besar ulama dari kalangan pesantren cenderung mendukung dan menerima penggunaan Surah Al-Fatihah sebagai bagian dari wirid atau do'a-do'a mujarab yang memiliki kekuatan spiritual sebagaimana yang disebutkan dalam Kitab Mujarabat. Dalam lingkungan pesantren tradisional, kitab-kitab seperti Mujarabat sering diajarkan dan digunakan sebagai rujukan beberapa amalan spiritual, mereka melihat Al-Fatihah sebagai bagian dari ikhtiar batin yang tidak bertentangan dengan syari'at selama diamalkan dengan baik sesuai ajaran Islam.

Al-Qur'an mendatangkan banyak manfaat bagi manusia. Kitab suci ini dapat memberikan petunjuk hidup yang jelas dan solusi atas berbagai macam permasalahan kehidupan seperti penyejuk hati, pedoman moral, pengobatan, pengetahuan ilmiah dan pemahaman agama yang benar. Al-Qur'an adalah anugerah yang sangat luar biasa bagi umat Muslim. Begitu banyaknya kemanfaatan yang diberikan al-Qur'an membuat manusia lebih terbimbing dan terarah kepada jalan yang lebih baik.

Dari segi aqidah, al-Qur'an dapat menjaga manusia dari kemurnian iman, dengan berupaya menjadi seorang manusia yang menegakkan tauhid dengan benar. Sedangkan dari segi keibadahan, al-Qur'an dapat dijadikan sebagai sebuah aturan yang sesuai dengan anjuran yang telah diperintahkan Allah.

Akan tetapi perlu kita ingat, di dalam al-Qur'an Allah juga mengajarkan kita untuk menjauhi perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Al-Qur'an melarang kita untuk berbuat dzalim, menganiaya, berbohong, dan mencuri. Dengan

mengikuti ajaran Al-Qur'an, kita dapat menghindari tindakan yang dapat menyebabkan kemudharatan bagi diri kita sendiri dan orang lain.